

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENYUSUNAN
RENCANA DETAIL TATA RUANG (RDTR) IBUKOTA
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

TESIS



**ADRIAN SAPUTRA
NPM. 2010018312002**

Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan memperoleh gelar Magister Teknik Sipil

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TERKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2024

LEMBARAN PENGESAHAN

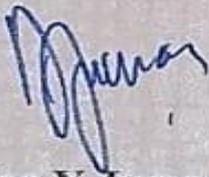
**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENYUSUNAN
RENCANA DETAIL TATA RUANG (RDTR) IBUKOTA
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**ADRIAN SAPUTRA
NPM. 2010018312002**

**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
TANGGAL 27 AGUSTUS 2024**

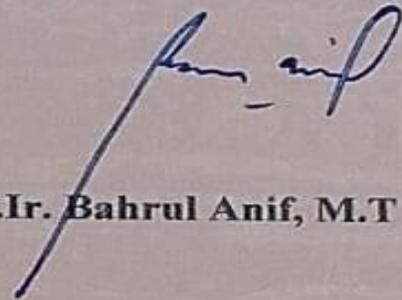
Mengetahui :

Pembimbing I



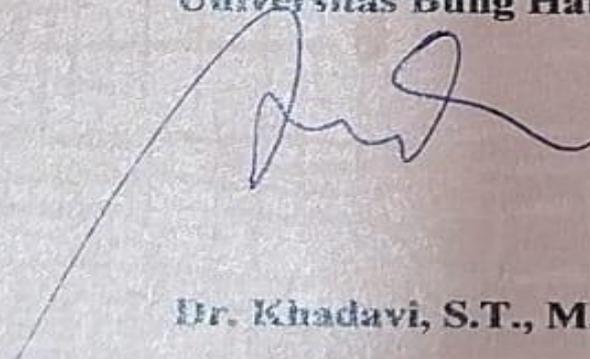
Dr. Dwifitra Y Jumas, S.T, MSCE

Pembimbing II



Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T

**Program Studi Magister Teknik Sipil
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta**



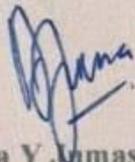
Dr. Khadavi, S.T., M.T

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENYUSUNAN
RENCANA DETAIL TATA RUANG (RDTR) IBUKOTA
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**ADRIAN SAPUTRA
NPM. 2010018312002**

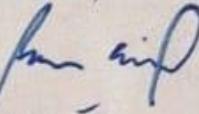
Tim Penguji :

Ketua,



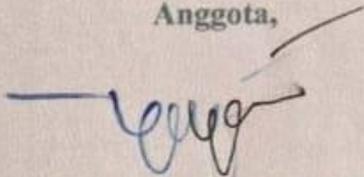
Dr. Dwifitra Y James, S.T, MSCE

Sekretaris,



Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T

Anggota,



Dr. Ir. Haryani, MTP

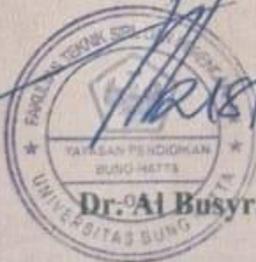
Anggota,



Dr. Harne Julianti Toa, S.T, M.T

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Teknik pada tanggal 27 Agustus 2024

Plt Dekan,

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adrian Saputra

NPM : 2010018312002

Program Studi : Teknik Sipil

Menyatakan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul: **“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENYUSUNAN RENCANA DETAIL TATA RUANG (RDTR) IBUKOTA KABUPATEN PADANG PARIAMAN”** yang dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Magister Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Jurusan Manajemen Aset Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta. Sejauh ini yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Teknik dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari tidak sesuai dengan pernyataan diatas, maka penulis bersedia menerima sanksi yang akan dikenakan.

Padang, 27 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,

Adrian Saputra

2010018312002

ABSTRAK

Dalam kegiatan perencanaan tata ruang RDTR ibukota Kabupaten Padang Pariaman sudah berusaha melibatkan masyarakat, walau tidak sepenuhnya bisa. Peran masyarakat dalam penyusunan RDTR Ibukota Kabupaten Padang Pariaman sangatlah penting karena masyarakat lebih tahu dengan kondisi lingkungan tempat tinggal mereka dan untuk itu perlunya peran masyarakat dalam penyusunan rancangan dokumen RDTR tersebut. Hal tersebut juga sudah dibunyikan Bab VII pasal 65 dalam PP No. 21 Tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk partisipasi dari masyarakat dalam penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Ibukota Kabupaten Padang Pariaman dan mengukur tingkat partisipasi dari masyarakat dalam penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Ibukota Kabupaten Padang Pariaman. Metode kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dengan melakukan wawancara kepada informan. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan Bentuk partisipasi masyarakat dalam penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) kawasan Ibukota Kabupaten Padang Pariaman adalah bentuk partisipasi vertikal. Tingkat partisipasi masyarakat dalam penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) kawasan Ibukota Kabupaten Padang Pariaman berada pada tingkat keempat tangga dari delapan tangga partisipasi Arnstein yaitu berada pada tingkat Consultation (konsultasi) yaitu mengundang pendapat-pendapat masyarakat merupakan langkah selanjutnya setelah pemberian informasi.

Kata Kunci: Rencana Detail Tata Ruang, Partisipasi, Masyarakat

ABSTRACT

In the RDTR spatial planning activities for the capital of Padang Pariaman Regency, they have tried to involve the community, although not completely. The role of the community in preparing the RDTR for the capital city of Padang Pariaman Regency is very important because the community knows more about the environmental conditions in which they live and for this reason the role of the community is needed in preparing the draft RDTR document. This has also been stated in Chapter VII article 65 in Law no. 26 of 2007. The aim of this research is to determine the form of community participation in the preparation of the Detailed Spatial Planning Plan (RDTR) for the Capital of Padang Pariaman Regency and to measure the level of participation of the community in the preparation of the Detailed Spatial Planning Plan (RDTR) for the Capital of Padang Pariaman Regency. The qualitative method used in this research was by conducting interviews with informants. The results of the research carried out can be concluded that the form of community participation in preparing the Detailed Spatial Planning Plan (RDTR) for the capital area of Padang Pariaman Regency is a form of vertical participation. The level of community participation in preparing the Detailed Spatial Planning Plan (RDTR) for the capital area of Padang Pariaman Regency is at the fourth level of Arnstein's eight steps of participation, namely at the Consultation level, namely inviting community opinions is the next step after providing information.

Keywords: Detailed Spatial Planning, Participation, Community

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami sehingga kami dapat menyusun tesis ini dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (Rdtr) Ibukota Kabupaten Padang Pariaman”. Penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat yang harus diajukan oleh setiap mahasiswa Magister Teknik Sipil Universitas Bung Hatta yang akan menyelesaikan Pendidikan Pasca Sarjana (Strata-2).

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama proses penyusunan tesis ini. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. **Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc** selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
2. **Dr. Khadavi, S.T., M.T** selaku Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil Universitas Bung Hatta.
3. **Dr. Dwifitra Y Jumas, S.T, MSCE** selaku Dosen Pembimbing I.
4. **Dr.Ir. Bahrul Anif, M.T** selaku Dosen Pembimbing II.
5. Seluruh dosen pengampu, staf, dan karyawan Jurusan Magister Teknik Sipil Pascasarjana Universitas Bung Hatta.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua, istri, anak-anak, dan keluarga kami yang telah memberikan semangat dan doanya.
7. Rekan-rekan angkatan XX Magister Teknik Sipil Universitas Bung

Hatta.

8. Dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami berharap adanya saran dan kritik yang dapat memberikan bekal bagi kami untuk melangkah ke dunia konstruksi selanjutnya. Akhirnya kami berharap, semoga tesis ini dapat diterima sebagai bahan yang bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya

Padang, 27 Agustus 2024

Adrian Saputra

DAFTAR ISI

Halaman Cover	i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Batasan Masalah Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	8
1.6. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Partisipasi Masyarakat.....	10
2.1.1. Pengertian Partisipasi Masyarakat	10
2.1.2. Macam-Macam Partisipasi	11
2.1.3. Tingkatan Partisipasi Masyarakat	12
2.1.4. Bentuk Partisipasi	18
2.1.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi	21
2.2. Tata Ruang.....	24
2.2.1. Pengertian Tata Ruang	24
2.2.2. Perencanaan Tata Ruang	25
2.2.3. Rencana Detail Tata Ruang Kawasan	26
2.3. Metode Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1. Pendahuluan.....	35
3.2. Pendekatan Penelitian.....	35
3.3. Lokasi Dan Objek Penelitian.....	36

3.4. Tahapan Penelitian	36
3.5. Instrumen penelitian	37
3.6. Teknik Pengumpulan Data	37
3.6.1. Tujuan	37
3.7. Teknik Analisis Data	42
3.7.1. Teknik Analisis Data Tujuan	43
BAB IV PEMBAHASAN.....	45
4.1. Pendahuluan.....	45
4.2. Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Ibukota Kabupaten Padang Pariaman	45
4.3. Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Ibukota Kabupaten Padang Pariaman	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1. Kesimpulan.....	69
5.2. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Tangga Partisipasi.....	17
Tabel 3. 1	Indikator Pertanyaan Wawancara	38
Tabel 3. 2	Faktor dan Variabel untuk Kuesioner	38
Tabel 3. 3	Daftar Informan Penelitian	40
Tabel 3. 4	Kriteria Informan Penelitian	40
Tabel 3. 5	Daftar Responden Penelitian	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian	36
Gambar 3. 2 Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif (Sugyono, 2016).....	44
Gambar 4. 1 Kabid Tata Ruang Dinas PUPR Padang Pariaman	46
Gambar 4. 1 Kasi Pemerintahan Kecamatan 2x11 Enam Lingkung.....	48
Gambar 4. 2 Fungsional Dinas LHKPP	49
Gambar 4. 3 Fungsional Dinas LHKPP	50
Gambar 4. 4 Fungsional Dinas LHKPP	51
Gambar 4. 5 Kabid Pengolahan Sampah, LB3 dan Pengendalian Pencemaran Lingkungan Dinas LHKPP Padang Pariaman.....	52
Gambar 4. 6 Kasubag Kepegawaian Kecamatan Enam Lingkung	53
Gambar 4. 7 Kabid Tata Ruang Dinas PUPR Padang Pariaman	59
Gambar 4. 8 Kasi Pemerintahan Kecamatan 2x11 Enam Lingkung.....	60
Gambar 4. 9 Fungsional Dinas LHKPP	61
Gambar 4. 10 Fungsional Dinas LHKPP	62
Gambar 4. 11 Fungsional Dinas LHKPP	62
Gambar 4. 12 Kabid Pengolahan Sampah, LB3 dan Pengendalian Pencemaran Lingkungan Dinas LHKPP Padang Pariaman.....	63
Gambar 4. 13 Kasubag Kepegawaian Kec.Enam Lingkung.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai ketentuan Pasal 59 Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang, setiap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) kota harus menetapkan bagian dari wilayah kota yang perlu disusun Rencana Detail Tata Ruang (RDTR)-nya. Bagian dari suatu wilayah kota yang rencana akan disusun RDTR tersebut dapat merupakan kawasan strategis kota.

Wilayah perencanaan dari RDTR ini diantaranya mencakup wilayah administrasi, bagian dari suatu wilayah kabupaten/kota yang mempunyai ciri perkotaan, kawasan fungsional, kawasan strategis kabupaten/kota yang mempunyai ciri kawasan perkotaan dan bagian dari wilayah kabupaten/kota yang berupa kawasan perdesaan dan direncanakan menjadi kawasan perkotaan. Dalam suatu upaya pengendalian dan pemanfaatan, perlu dirinci muatan RTRW Kota yang termuat pada RDTR wilayah Kota. Sehingga dalam hal ini perlu disusun suatu muatan dengan materi lengkap pada RDTR, termasuk peraturan zonasi wilayah, sebagai acuan dalam pengendalian dan pemanfaatan ruang serta sekaligus menjadi dasar penyusunan RTBL untuk penanganan zona diprioritaskan pada RDTR. Peraturan zonasi yang disusun lengkap dengan RDTR merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan.

Saat ini kondisi perkembangan kawasan perkotaan sangatlah cepat serta dalam pengembangannya memiliki arah yang berbeda-beda. Oleh karena itu perkembangan kawasan ini perlu diarahkan agar lebih merata dan menyeluruh di kawasan perkotaan maupun sekitarnya. Hal ini dapat tercapai dengan rencana tata ruang yang baik agar terwujud ruang yang nyaman, aman dan berkelanjutan.

Padang Pariaman merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Barat dengan ibukota kabupaten yaitu Parit Malintang. Luas wilayah kabupaten Padang Pariaman yaitu 1.328,79 Km². Letak astronomi berada diantara 0°11'- 0°49' LS dan 98°36'-100°28' BT serta panjang garis pantai sejauh 60,50 Km². Topografi di Kabupaten Padang Pariaman 40% terdiri dataran rendah yaitu pada bagian barat yang mengarah ke pantai, dan terdapat 6 pulau kecil. Daerah dataran rendah dengan ketinggian 0 hingga 10 meter diatas permukaan laut terhampar sepanjang pantai. Sedangkan 60% lainnya di bagian timur merupakan daerah bergelombang hingga ke Bukit Barisan (Padang Pariaman Dalam Angka, 2022).

Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 5 Tahun 2020 mengenai RTRW Kabupaten Padang Pariaman 2020-2040, penataan ruang wilayah di Kabupaten Padang Pariaman dilakukan secara berimbang dengan berbasis sektor industri, pertanian, perikanan laut, dan pariwisata dengan memperhatikan pula mengenai mitigasi bencana (Dinas PUPR Kabupaten Padang Pariaman, 2022).

Pelaksanaan penyusunan RDTR Kawasan Kabupaten Padang Pariaman tahun 2022 dengan ketetapan wilayah perencanaan berada di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam (luas 325,57 Ha); Kecamatan 2x11 Enam Lingsung (luas 3.012,07 Ha); Kecamatan Enam Lingsung (luas 1.894,78 Ha); Kecamatan Lubuk Alung (luas 297,16 Ha); dan di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang (luas 42,62 Ha), dengan luas total wilayah perencanaan wilayah kurang lebih 5.571,19 Ha (Dokumen RDTR Ibukota Kabupaten Dinas PUPR Padang Pariaman, 2022). Dalam kegiatan perencanaan tata ruang RDTR ibukota Kabupaten Padang Pariaman sudah berusaha melibatkan masyarakat, walau tidak sepenuhnya bisa. Dalam setiap rapat yang diadakan, Dinas PUPR berusaha agar masyarakat bisa hadir terlibat dengan memberikan undangan yang terdiri dari rapat pendahuluan, rapat antara, maupun rapat akhir. Walau masyarakat yang hadir tidak maksimal, pihak konsultan berusaha mendapat informasi dengan aktif bertanya maupun berdiskusi meminta saran dan masukan kepada masyarakat yang hadir (Dinas PUPR Kabupaten Padang Pariaman, 2022).

Suatu proses pelibatan masyarakat yang dimulai dari tahap perencanaan, pengendalian dan pemanfaatan ruang bisa diperoleh suatu sistem evaluasi dari penataan ruang yang telah dilakukan sehingga pada proses penataan ruang selanjutnya dapat menjadi masukan.

Dengan suatu pendekatan dari pelibatan partisipasi masyarakat ini diharapkan dapat tercipta suatu aturan maupun kesepakatan dalam rangka terwujudnya keadilan sosial dari penyusunan program penataan ruang yang

sesuai dengan aspirasi dari masyarakat tersebut. Dalam hal program pemanfaatan ruang yang sejalan dan terakomodasinya aspirasi masyarakat, maka rasa memiliki (*sense of belonging*) di masyarakat dapat meningkat, sehingga pembangunan yang efektif dan efisien dapat terwujud (Darwis, 2020).

Peran masyarakat dalam penyusunan RDTR Ibukota Kabupaten Padang Pariaman sangatlah penting karena masyarakat lebih tahu dengan kondisi lingkungan tempat tinggal mereka dan untuk itu perlunya peran masyarakat dalam penyusunan rancangan dokumen RDTR tersebut. Hal tersebut juga sudah dibunyikan Bab I pasal 1 dalam Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2021 bahwa: 1) Penyelenggaraan penataan ruang dilakukan oleh pemerintah dengan melibatkan masyarakat. 2) Peran masyarakat dalam penataan ruang sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan antara lain: a) Partisipasi dalam penyusunan rencana tata ruang; b) Partisipasi dalam pemanfaatan penataan ruang; c) Partisipasi dalam pengendalian pemanfaatan ruang.

Pada penelitian ini penulis mengangkat RDTR Ibukota Kabupaten Padang Pariaman sebagai objek penelitian, dan akan dilakukan analisis penelitian mengenai bentuk serta tingkat partisipasi masyarakat dalam suatu penyusunan RDTR. Melihat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darwis (2020) mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan dan Syafri (2015) mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam

Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.

Beberapa isu strategis yang perlu diperhatikan dalam penataan ruang dengan kaitannya pelibatan masyarakat yaitu (Syafri, 2015): 1) Masyarakat tidak terlibat langsung dalam pembangunan sehingga kebijakan pemerintah belum sepenuhnya berorientasi kepada masyarakat. 2) Dalam menyelenggarakan proses penataan ruang, para pelaku pembangunan kurang terbuka dimana masih menganggap masyarakat sekedar obyek dari pembangunan. 3) Dalam program penataan ruang yang diselenggarakan, upaya pemerintah masih rendah dalam memberikan suatu informasi tentang akuntabilitas sehingga masyarakat merasa tidak diperhatikan aspirasinya dalam pelaksanaan pembangunan. 4) Dalam prakteknya masih terdapat pemahaman yang tidak sama, walaupun partisipasi masyarakat sudah menjadi kepentingan bersama (*common interest*). 5) Dalam penyelenggaraan penataan ruang, kemitraan atau sinergi antara swasta dan masyarakat kurang optimal. 6) Panjangnya proses pengambilan keputusan dalam hal perencanaan partisipatif saat ini.

Begitu pula dalam kegiatan penyusunan RDTR Ibukota Kabupaten Padang Pariaman, bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat terlihat masih rendah, yang disebabkan masih awamnya masyarakat mengetahui hal tersebut. Pengetahuan masyarakat mengenai RDTR masih sangat rendah untuk itu perlunya sosialisasi dari pemerintah daerah tentang penyusunan RDTR tersebut dalam meningkatkan minat masyarakat untuk tertarik

berpartisipasi dalam kegiatan penyusunan RDTR Ibukota Kabupaten Padang Pariaman. Kondisi saat ini masyarakat tidak sepenuhnya berperan aktif dalam penyusunan RDTR Ibukota Kabupaten Padang Pariaman tersebut sehingga partisipasi masyarakat terbilang rendah (Dinas PUPR Kabupaten Padang Pariaman, 2022).

Perlunya partisipasi masyarakat dalam memberikan ide atau pengetahuan mengenai kondisi daerah setempat karena yang lebih mengetahui kondisi daerah tersebut adalah masyarakat setempat, sehingga ide tersebut nantinya akan dituangkan dalam dokumen rancangan RDTR Ibukota Kabupaten Padang Pariaman. Sehingga dalam setiap rapat yang diadakan oleh Dinas PUPR, masyarakat harus bisa selalu hadir (Dinas PUPR Kabupaten Padang Pariaman, 2022).

Berdasarkan hal-hal mendasar yang telah dijelaskan tersebut, maka penulis tertarik untuk dapat menganalisis bentuk serta tingkat partisipasi masyarakat dalam penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Ibukota Kabupaten Padang Pariaman. Permasalahan ini penulis angkat dalam sebuah karya ilmiah berupa tesis dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Ibukota Kabupaten Padang Pariaman”.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, pertanyaan penelitian yang diangkat yaitu:

1. Bagaimana suatu bentuk partisipasi dari masyarakat dalam penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Ibukota Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimana tingkat partisipasi dari masyarakat dalam penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Ibukota Kabupaten Padang Pariaman?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bentuk partisipasi dari masyarakat dalam penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Ibukota Kabupaten Padang Pariaman.
2. Mengukur tingkat partisipasi dari masyarakat dalam penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Ibukota Kabupaten Padang Pariaman.

1.4. Batasan Masalah Penelitian

Dalam upaya mencapai tujuan serta agar bisa memberikan arah yang jelas, maka penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada Kawasan Wilayah Perencanaan Ibukota Kabupaten Padang Pariaman.
2. Penelitian ini difokuskan pada partisipasi masyarakat dalam penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Ibukota Kabupaten Padang Pariaman tahun 2022 pada tahapan persiapan penyusunan RDTR (konsultasi Publik I) dan pengumpulan data (Konsultasi Publik II).

3. Informan dalam penelitian ini adalah Kabid Tata Ruang Dinas PUPR Padang Pariaman, Kabid Pengolahan Sampah, LB3 dan Pengendalian Pencemaran Lingkungan Dinas LHKPP Padang Pariaman, Fungsional Dinas LHKPP, Perangkat Kecamatan, Perangkat Nagari, dan masyarakat yang berada di dalam wilayah perencanaan RDTR Ibukota Kabupaten Padang Pariaman tahun 2022.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi terhadap pengembangan teori tentang bagaimana pengaruh partisipasi dari masyarakat terhadap keberhasilan dari penyusunan RDTR serta untuk penelitian yang sama dapat menjadi bahan rujukan.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan suatu informasi yang bermanfaat bagi pemerintah mengenai pentingnya pengaruh partisipasi masyarakat terhadap suatu tingkat keberhasilan penyusunan RDTR sehingga kedepannya masyarakat sepenuhnya dapat dilibatkan.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dari penelitian, batasan masalah dalam penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan rumusan masalah pada pertanyaan penelitian, diuraikan pula mengenai teori-teori pendukung penelitian, sehingga pertanyaan penelitian yang diangkat dapat terjawab walaupun masih bersifat teoritis.

BAB III METODA PENELITIAN

Pada bagian ini terdiri dari metode yang digunakan, penentuan sampel dari populasi, teknik pengumpulan data dan sumber data, serta operasional dan pengukuran variabel.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi mengenai Kajian Partisipasi Masyarakat Dalam penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Ibukota Kabupaten Padang Pariaman.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan serta saran yang diperoleh berdasarkan hasil analisis dari bab-bab sebelumnya.